RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

MAN 2 YOGYAKARTA 2025-2029

Jl. KH. Ahmad Dahlan, No. 130, Kota Yogyakarta
Kode Pos 55261 Telepon: 0274-513347
Website: http://man2yogyakarta.sch.id
Email: man2yogya@gmail.com.



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Rencana Strategis (Restra) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta Tahun 2025-2029 dapat disusun sebagai pedoman dalam pengelolaan dan pengembangan madrasah selama lima tahun kedepan.

Rencana Strategis (Renstra) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta disusun berdasarkan rencana strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta dan juga berpedoman pada Renstra Kementerian Agama tahun 2025-2029, serta hasil evaluasi pelaksanaan bidang Pendidikan. Dalam proses penyusunannya, Renstra Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta menggunakan Keputusan Menteri Agama nomor : 1052 tahun 2019 tentang pedoman penyusunan rencana strategis satuan kerja pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029.

Renstra Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta tahun 2025-2029 ini memuat sasaran kegiatan di bidang pendidikan, selama 5 (lima) tahun mendatang pencapaian Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta yang fokus padatahun 2025-2029.

Renstra Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta tahun 2025-2029 agar menjadi rujukan utama dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran serta acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta dalam periode lima tahun ke depan. Renstra Kantor Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta inidiharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran strategis Kementerian Agama di dalam melaksanakan pembangunan bidang pendidikan tahun 2024.

Yogyakarta, 22 Desember 2025

Kepala Madrasah,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Hartiningsih, S.Pd., M.Pd.

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA
KOTA YOGYAKARTA

NOMOR 44.1 TAHUN 2025

TENTANG
RENCANA STRATEGIS MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA

DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA ESA
KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA KOTA YOGYAKARTA

Menimbang : a. Bahwa sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta tahun 2025-2029 sebagai Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta selama 5 tahun kedepan yang disesuaikan dengan Misi dan Visi Kementerian Agama Republik Indonesia, maka perlu dilakukan penyusunan Rencana Strategis Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun 2025-2029;

b. bahwa dalam menyusun rencana Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta tahun 2025-2029, harus merujuk pada Keputusan Menteri Agama Nomor 1.100 tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama tahun 2025-2029;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta tentang Rencana Strategis Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun 2025-2029.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421)

2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Penyusunan Pembangunan

Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152);
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 Tentang Kementerian Agama (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1117);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495).
9. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana 11 Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025–2029;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA TENTANG RENCANA STRATEGIS MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA TAHUN 2025-2029.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum

6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1117);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495).
9. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana 11 Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025–2029;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA TENTANG RENCANA STRATEGIS MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA TAHUN 2025-2029.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

KEDUA : Rencana Strategis Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun 2025- 2029 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu disusun sebagai pedoman untuk :
1. Penyusunan RKJM;
2. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan; dan
3. Penyusunan Rencana/Program pendidikan

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 22 Desember 2025

KEPALA,

HARTININGSIH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
SURAT KEPUTUSAN ii
DAFTAR ISI v
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Kondisi Umum 1
1.2. Potensi dan Permasalahan 38
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN 41
2.1. Visi dan Misi 41
2.2. Tujuan 42
2.3. Sasaran Kegiatan 44
2.4. Identifikasi Manajemen Resiko Pembangunan Nasional 49
2.5. Rumusan Pengukuran / Metadata 54
BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN 62
3.1 Target Kinerja 62
3.2 Kerangka Pendanaan 68
BAB IV PENUTUP 76

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

1.1.1 Sejarah Singkat Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta merupakan madrasah yang berawal suatu lembaga pendidikan Islam swasta bernama sekolah Guru Agama Islam Puteri yang diasuh oleh Ibu Sri Antinah Alm. Disingkat dengan SGAIP dan menempati di SD Netral Jl.Malioboro (sekarang Hotel Mutiara Jl.A.Yani) diselenggarakan pada sore hari. Pada tahun itu juga atas prakarsa Prof. Drs. A. Sigit alm. (Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan UGM) bersama ibu Sri Antinah, ibu Hj.Siti Barozie, ibu Maria Sumito, bapak H.Wasil Aziz, SH, bapak Drs.Sukirin, bapak R.Dawam Marzuki (pemuka- pemuka Islam di Yogyakarta) mengajukan permohonan status sekolah menjadi negeri kepada Departemen Agama RI.Dengan diterbitkannya SK Menteri Agama No.162/A/C.9, tanggal 25 Agustus 1950, maka terhitung mulai 1 September 1950 resmilah berdiri SGAIP Negeri Yogyakarta, sekaligus Ibu Sri Antinah diangkat sebagaiKepala Sekolah.

Pada tahun 1954 SGAIP Negeri Yogyakarta berubah menjadi PGAN-P (Putri) 4 tahun yang dikenal sebagai PGAA IIYogyakarta. Pada tahun 1974, PGAN-P 4 tahun (PGAA II Yogyakarta) ditingkatkan menjadi PGAN 6 tahun Yogyakarta. Tahun 1978 sebagai akibat, Kepres No.44 dan 45 Tahun 1974,SKB 3 Menteri No.6/1975,SKB 3 Menteri No.037/1975,SKB 3 Menteri No.36/1975, dan SK Menteri Agama No.18/1975, terbitlah SK Menteri Agama No.17 Tahun 1978 bertanggal 16 Maret 1978. Surat Keputusan ini mengatur susunan kerja pada MAN ex PGAN 6 Tahun, termasuk PGAN6 Tahun Puteri Yogyakarta.Lampiran SK menyebutkan bahwa PGAN 6 Tahun Puteri Yogyakarta berubah menjadi : MTs.N Yogyakarta II untuk ex kelas I, II, dan III ; dan MAN Yogyakarta II untuk ex kelas IV, V, dan VI.

Sejak saat itu, PGAN 6 Tahun Puteri Yogyakarta berubah menjadi MAN Yogyakarta II. Kini tanggal 16 Maret diperingati sebagai HUT MAN 2 Yogyakarta.Perkembangan selanjutnya, mengikuti kebijakan Kementerian Agama, pada tahun 1987 MAN Yogyakarta II membuka jurusan Keagamaan. Pada tahun 1997, jurusan Keagamaan ditutup karena animo siswa terus berkurang. Pembukaan kembali jurusan Keagamaan dilakukan pada tahun 2011 sejalan dengan program revitalisasi pendidikan madrasah di Kementerian Agama. Berdasarkan kurikulum merdeka, pada tahun pelajaran 2014-2015, nama jurusan Keagamaan berubah menjadi Peminatan Ilmu

Keagamaan.

Diversifikasi MAN Yogyakarta II terus berlanjut. Pada tahun 2000, dibuka jurusan Bahasa dengan Bahasa Jerman sebagai mata pelajaran bahasa asing lain. Pada tahun 2005, jurusan Bahasa diperkaya dengan mata pelajaran Bahasa Jepang. Dengan demikian, siswa jurusan Bahasa mempelajari 6 bahasa, yaitu : Bahasa Jawa, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Jerman dan bahasa Jepang. Sesuai Kurikulum merdeka, jurusan Bahasa berganti nama menjadi Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya. Pada tahun 2014, MAN Yogyakarta II mendapat bantuan hibah peralatan laboratorium Broadcasting. Hibah peralatan ini dimanfaatkan dengan menambahkan pelajaran Jurnalistik dan Broadcasting dalam kurikulum Peminatan IBB mulai tahun pelajaran 2015-2016.

Pada tahun 2015, terbit Surat Keputusan perubahan nomenklatur MAN Yogyakarta II menjadi MAN 2 Yogyakarta. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 372 tahun 2015 yang diterbitkan tanggal 18 September 2015, nomenklatur MAN Yogyakarta II berubah menjadi MAN 2 Yogyakarta. Meskipun diterbitkan tahun 2015, namun Surat Keputusan ini baru diterima MAN 2 Yogyakarta pada tanggal 1 Februari 2017. Keterlambatan ini menyebabkan seluruh dokumen kelulusan tahun 2016 masih menggunakan nama MAN Yogyakarta II. Nama MAN 2 Yogyakarta baru efektif digunakan dalam dokumen kelulusan tahun 2017.

Selain Hibah peralatan laboratorium broadcasting, pada tahun 2013 MAN Yogyakarta II juga mendapat anggaran pengadaan tanah dari Kementerian Agama RI disusul dengan menerima proyek pembangunan asrama putri di atas lahan/tanah Kementerian Agama. Pada Tahun Pelajaran 2015/2016, MAN Yogyakarta II mulai menerima santriwati Boarding School sebanyak 20 santriwati.

Setelah sukses dalam pengelolaan asrama putri (boarding), pada tahun pelajaran 2018/2019, MAN 2 Yogyakarta membuka Kelas Khusus Olahraga di peminatan IPS. Kelas ini menampung para atlet/olahragawan berprestasi. Proses seleksinya dilakukan bekerjasama dengan klub-klub olahraga dan dengan FIK-UNY. Pembinaan prestasi untuk peserta didik Kelas Khusus Olahraga diselenggarakan melalui kerjasama dengan klub dan pelatih-pelatih profesional. Pada tahun ini pula, MAN 2 Yogyakarta menjadi rintisan madrasah unggul. Dan pada tahun 2020 MAN 2 Yogyakarta memperoleh anggaran dana SBSN untuk membangun Gedung Perpustakaan dan Laboratorium terpadu. Dari bangunan SBSN ini lahirlah juara 1 perpustakaan tingkat propinsi dan maju ke tingkat Nasional.Selain itu pengelola laboran juga menjadi juara 2 nasional Anugerah GTK prestasi.

1.1.2 Profil Singkat Lembaga

a.	Nama Madrasah	:	MAN 2 Yogyakarta
b.	Nomor Statistik	:	131134710002
c.	NPSN	:	20403387
d.	Status Madrasah	:	Negeri
e.	NPWP	:	00.165.612.3-541.000
f.	Alamat	:	
	• Jalan/Nomor	:	JL. KHA. Dahlan 130 Yogyakarta
	• Desa / Kelurahan	:	Ngampilan
	• Kecamatan	:	Ngampilan
	• Kab. / Kota	:	Yogyakarta
	• Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	• Kode Pos	:	55261
	• Telepon/Fax	:	0274-513347
	• E-mail madrasah	;	man2yogya@gmail.com
	• Web madrasah	:	http://man2yogyakarta.sch.id/
g.	Tahun Berdiri / Izin	:	1978
h.	No. SK izin	:	WI/1.b/pt/702/6a/1978
i.	Tgl. Sk izin	:	16 Maret 1978
j.	Status Akreditasi	:	A Unggul (Nilai 96)
k.	Tahun akreditasi	:	2023
l.	No. SK Lembaga	;	555/BAN-SM/SK/2023
m.	Tgl. SK Lembaga	:	25 Mei 2023
n.	Identitas Kepala Madrasah	:	
	• Nama Kamad	:	Hartiningsih, S.Pd., M.Pd.
	• NIP	:	197201152005012003
	• Pangkat/Golongan	:	Pembina Tingkat I / IV-b
	• Tempat/Tgl Lahir	:	Yogyakarta / 15 Januari 1972
	• Jenis Kelamin	:	Perempuan
	• Pendidikan	:	52
	• Alamat Rumah	:	Semaki Gede UH I/27, Semaki, Umbulharjo
o.	Identitas Komite Madrasah	:	
	• Periode Komite	:	2025 - 2028
	• No. SK Kamad	:	041 Tahun 2025

- Susunan Pengurus :
    1. Pengawas : Drs. Kusmantoro
    2. Pengawas : Sri Hasta Mulyani, S.Kom
    3. Ketua : Drs. H. Nur Abadi, MA
    4. Wakil Ketua : Mustofa Lidzinilah, M. Hum
    5. Sekretaris : Jufri, S.HI, M.Hum
    6. Bendahara : Musa Surahman, M.Ag
    7. Anggota/Sarana Prasana : Istikomah, SE
    8. Anggota/Kehumasan : Atik Nur Faizah
    9. Anggota/Kurikulum dan Kesiswaan : Dra. Hj. Ening Yuni, M.Pd

1.1.3 Capaian Sasaran Mutu Dan Kinerja MAN 2 Yogyakarta (2020-2024)

1.1.3.1 Pengembangan Standar Isi

Standar Isi di MAN 2 Yogyakarta disusun sebagai landasan operasional yang mencakup kerangka dasar, struktur kurikulum, muatan kurikulum, ketuntasan belajar, hingga kalender pendidikan. Dokumen ini terhimpun dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang kini bertransformasi menjadi Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) seiring dengan implementasi kebijakan pendidikan terkini.

Sejak tahun pelajaran 2020/2021, MAN 2 Yogyakarta telah menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) untuk memberikan pelayanan pendidikan yang adaptif terhadap kecepatan belajar siswa. Saat ini, standar isi tersebut telah diperkuat dengan Integrasi Kurikulum Merdeka dan filosofi KBC (Kurikulum Berbasis Cinta), yang menempatkan kasih sayang, pelayanan sepenuh hati, dan pengembangan potensi unik setiap siswa sebagai ruh utama dalam pembelajaran.

Capaian kinerja dalam peningkatan Standar Isi pada saat ini adalah :

a. Optimalisasi Dokumen Kurikulum
    - Dokumen Satu: Tercapai 100%, di mana visi dan misi madrasah telah menyelaraskan nilai-nilai religiusitas dengan fleksibilitas Kurikulum Merdeka.
    - Dokumen Dua (Silabus/ATP & RPP/Modul Ajar): Proses penyempurnaan menuju 100% lengkap sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dokumen ini kini disusun dengan pendekatan KBC, memastikan rancangan pembelajaran tidak hanya fokus pada kognitif, tetapi juga

pada kenyamanan dan kebahagiaan belajar peserta didik.

- Dokumen Tiga: Telah lengkap dan memenuhi SNP sebagai panduan kerja operasional guru.

b. Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

MAN 2 Yogyakarta mengintegrasikan nilai-nilai KBC dalam struktur kurikulum untuk menciptakan ekosistem madrasah yang ramah anak dan humanis. Hal ini diwujudkan melalui:

- Pendekatan guru sebagai mentor yang membimbing dengan hati.
- Ruang berekspresi yang luas bagi siswa untuk menemukan jati diri tanpa tekanan.
- Penanaman karakter berbasis kesadaran diri dan kasih sayang terhadap sesama serta lingkungan.

c. Penguatan Program Kokurikuler (P5RA)

Sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka, madrasah secara terstruktur mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5RA). Program kokurikuler ini menjadi wadah bagi siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai cinta lingkungan (seperti pengelolaan limbah dan program eco-enzyme) serta empati sosial melalui berbagai tema projek yang kontekstual.

d. Penyusunan Dokumen Program Unggulan dan Ciri Khas Madrasah

Madrasah terus mengembangkan kurikulum khusus untuk program-program unggulan guna memfasilitasi keberagaman bakat siswa:

1. Program Tahfidz: Menanamkan kecintaan pada Al-Qur'an.
2. Kelas Khusus Olahraga (KKO): Mengembangkan potensi fisik dan sportivitas.
3. Kelas Kompetisi Sains Nasional (KSN)/Akademik: Memfasilitasi kecerdasan intelektual di bidang sains.
4. International Language Class: Membekali kemampuan komunikasi global.
5. Kelas Keterampilan Broadcasting dan Film: Mewadahi kreativitas dunia penyiaran.
6. Kelas Keterampilan Multimedia: Fokus pada penguasaan teknologi digital.
7. Kelas Riset: Memupuk rasa ingin tahu dan budaya berpikir kritis.

Melalui sinergi antara Kurikulum Merdeka, SKS, dan filosofi Kurikulum Berbasis

Cinta, MAN 2 Yogyakarta berkomitmen menghadirkan pendidikan yang memanusiakan manusia dan membekali lulusannya dengan kecerdasan yang berakar pada karakter yang kuat.



Ibu Kepala Madrasah membersamai siswa KKO dalam Kompetisi Futsal Tingkat Provinsi DIY



Ibu Kepala Madrasah membersamai siswa Kelas Keterampilan Broadcasting dan Film dalam Bazar Keterampilan di Kanwil Kemenag DIY



Ibu Kepala Madrasah membersamai siswa *International Language Class* dalam Workshop bersama JF Minato

1.1.3.2 Pengembangan Standar Proses

Melalui sinergi antara Kurikulum Merdeka, SKS, dan filosofi Kurikulum Berbasis Cinta, MAN 2 Yogyakarta berkomitmen menghadirkan pendidikan yang memanusiakan manusia dan membekali lulusannya dengan kecerdasan yang berakar pada karakter yang kuat.

Capaian kinerja dalam peningkatan ditinjau dari aspek Standar proses pada saat iniadalah :

a. Inovasi Perangkat Pembelajaran & Digitalisasi SKS Sebagai madrasah penyelenggara Sistem Kredit Semester (SKS), MAN 2 Yogyakarta telah mencapai 75% dalam penyediaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). Perangkat ini tersedia dalam bentuk modul cetak maupun digital yang dapat diakses secara fleksibel melalui portal web madrasah, memungkinkan siswa mengatur ritme belajarnya secara mandiri namun tetap terbimbing.
b. Transformasi Literasi dan Perpustakaan Digital Madrasah melakukan modernisasi layanan sumber belajar melalui:
    - Perpustakaan Digital & Androprint: Memudahkan akses ke 930 koleksi *e-book* hanya melalui pemindaian perangkat Android.
    - Kekayaan Koleksi: Didukung oleh 6.835 judul koleksi fisik serta langganan media berkala yang konsisten.
    - Literasi Terintegrasi: Pengalokasian 1 jam pelajaran khusus untuk literasi komprehensif yang mencakup domain baca-tulis, numerasi, sains, digital, finansial, hingga kewarganegaraan.
c. Ekosistem Spiritual dan Pembiasaan Ibadah Yaumiyah Penguatan karakter religius dilakukan melalui pembinaan iman dan taqwa yang intensif, meliputi:
    - Ibadah rutin: Tadarus, Asmaul Husna, Sholat Dhuha, Sholat Fardhu berjamaah (Dzuhur & Ashar), Sholat Jumat, serta dzikir bersama.
    - Program Syiar: Pesantren Ramadhan, Mubaligh Hijrah, *Mandaya Islamic Competition* (MIC), dan gerakan Madrasah Peduli Masjid.
    - Sinergi Keluarga: Pengajian POT (Paguyuban Orang Tua) tiap kelas pada akhir pekan untuk mempererat komunikasi antara madrasah dan orang tua.
d. Pembelajaran Kontekstual dan Kolaboratif Pembelajaran tidak hanya terbatas di ruang kelas. Madrasah menerapkan *outdoor learning* melalui program *Outing Class* dan *Goes to Campus* untuk memberikan pengalaman langsung serta memperluas wawasan akademik siswa ke jenjang perguruan tinggi.

e. Dinamika Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pasca-Pandemi Setelah melewati masa transisi pandemi, MAN 2 Yogyakarta kembali mengaktifkan dan mengoptimalisasi seluruh lini kegiatan kesiswaan:
   - Kepemimpinan & Kebangsaan: Pelaksanaan MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah) serta penguatan program 5K dan wawasan kebangsaan berjalan secara sistematis.
   - Pemulihan Kegiatan Lapangan: Kegiatan kesakaan (PDT/ODT) dan Kemah Prestasi kembali diprogramkan untuk membangun ketangkasan dan kemandirian siswa.
   - Kelas Khusus Olahraga (KKO): Pembinaan kebugaran dan kesamaptaan KKO kini berjalan normal dengan pendampingan pelatih profesional melalui jadwal intra maupun ekstrakurikuler yang ketat untuk mencapai target prestasi nasional.
   - Manajemen Ekstrakurikuler: Pengelolaan dan pelaporan setiap cabang ekstrakurikuler kini lebih terstruktur, berbasis kreativitas siswa, serta didukung oleh pendanaan yang efektif.

f. Manajemen Prestasi dan Kompetisi MAN 2 Yogyakarta secara progresif memfasilitasi delegasi siswa dalam berbagai ajang kompetisi akademik maupun non-akademik. Melalui ajang peringatan hari besar nasional maupun *event* eksternal, madrasah memberikan panggung bagi siswa untuk mengasah kepercayaan diri, unjuk bakat, dan gelar potensi secara berkelanjutan.

Pembiasaan Membangun Karakter, dan Mengapresiasi Prestasi Diri Siswa



Ibu Kepala Madrasah membersamai siswa dalam kegiatan PLH setiap hari Jum'at di lingkungan sekitar madrasah



Ibu Kepala Madrasah menjadi tauladan dalam pelaksanaan yaumiyah di madrasah



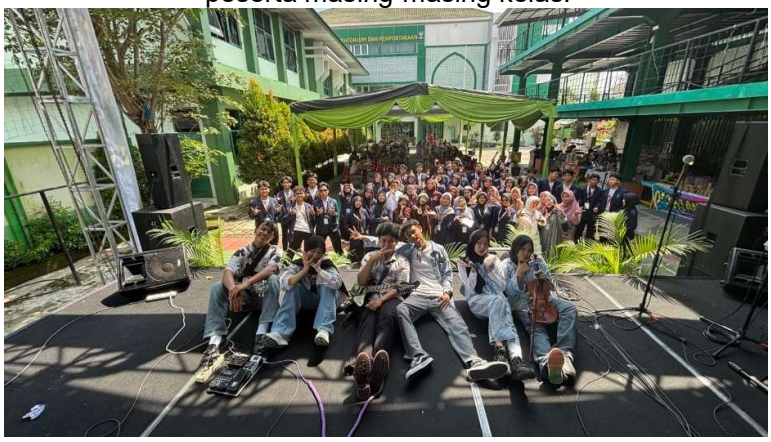
Pembiasaan SO SWEET (Sopo Aruh Wayah EsukTenin) dimana setiap pagi perwakilan anggota organisasi dan guru menyapa siswa yang baru datang ke madrasah



Ibu Kepala Madrasah menjadi tauladan dalam kegiatan upacara setiap hari senin di madrasah



Sportifitas siswa terlihat dalam lomba Hari Kartini dengan peserta masing-masing kelas.



Partisipasi dan kolaborasi band manifest MAN 2 Yogyakarta dalam kegiatan MIC (*Mandaya Islamic Competition*)



Mengenalkan Kebudayaan Yogyakarta yaitu Bregada untuk membiasakan mencintai budaya tanah air dan berkontribusi dalam Grebeg Bakpia Pathuk di Kelurahan Ngampilan



Melatih kepemimpinan, kemandirian dan belajar dari alam dalam kegiatan kepramukaan “kemah prestasi”



Kolaborasi seluruh organisasi dalam mengelolah even kompetisi dalam bidang agama, seni, riset dan olah raga dalam even MIC Tingkat Provinsi DIY



Paduan suara MAN 2 Yogyakarta menampilkan performance yang bagus dalam kegiatan madrasah

1.1.3.3 Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan

Dalam upaya mewujudkan visi pendidikan yang holistik, MAN 2 Yogyakarta memandang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) bukan sekadar deretan angka atau

syarat administratif kelulusan, melainkan sebuah manifestasi dari perjalanan bertumbuhnya peserta didik. Sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka, SKL di madrasah kami ditinjau kembali untuk memastikan setiap lulusan memiliki kemandirian dan kesiapan menghadapi masa depan.

Penentuan kriteria kelulusan di MAN 2 Yogyakarta kini mengalami transformasi yang lebih bermakna melalui integrasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), sebuah pendekatan yang menempatkan kreativitas, budaya, dan penguatan karakter sebagai fondasi utama. Narasi perubahan tersebut kami tuangkan ke dalam aspek-aspek berikut:

1) Progresivitas Ketuntasan yang Humanis

   Capaian kinerja tidak lagi hanya dilihat dari angka statis. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap jenjang mata pelajaran dirancang untuk menunjukkan progres kemajuan yang nyata. Melalui pendekatan KBC, evaluasi dilakukan untuk menghargai setiap proses belajar siswa, sehingga peningkatan nilai merupakan cerminan dari bertumbuhnya kepercayaan diri dan pemahaman mendalam, bukan sekadar pemenuhan beban kognitif.

2) Melampaui Batas Kemampuan (*Excellent Mindset*)

   Kami mendorong peserta didik untuk memiliki mentalitas juara. Hal ini diwujudkan melalui target peningkatan skor di atas nilai ambang kelulusan, khususnya bagi peserta Try Out (TO). Fokusnya bukan lagi sekadar "lulus", melainkan bagaimana siswa mampu melampaui potensi terbaik mereka. Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi guru untuk memberikan perlakuan yang berdiferensiasi agar setiap siswa mampu mencapai skor maksimal sesuai dengan minat dan bakatnya.

3) Rekam Jejak Alumni sebagai Bukti Keberhasilan Kurikulum

   Keberhasilan sebuah institusi tercermin dari kebermanfaatan lulusannya di masyarakat. Oleh karena itu, sebaran kegiatan lulusan dan dokumentasi alumni kini terintegrasi secara sistematis. Dokumentasi ini menjadi bukti nyata bagaimana nilai-nilai Kreativitas, Budaya, dan Karakter (KBC) yang ditanamkan di MAN 2 Yogyakarta mampu membawa alumni bersaing di perguruan tinggi maupun dunia kerja dengan tetap menjaga integritas dan etika lingkungan.

Adapun terkait aspek diatas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rata-rata KKM Mata Pelajaran dari Tahun 2020-2024

Tahun	Tahun Pelajaran	Rata-rata KKM Mata Pelajaran Kelas X	Rata-rata KKM Mata Pelajaran Kelas XI	Rata-rata KKM Mata Pelajaran Kelas XII
2020	2020/2021	75	76	78
2021	2021/2022	75	76	78
2022	2022/2023	75	76	78
2023	2023/2024	75	76	78
2024	2024/2025	75	76	78

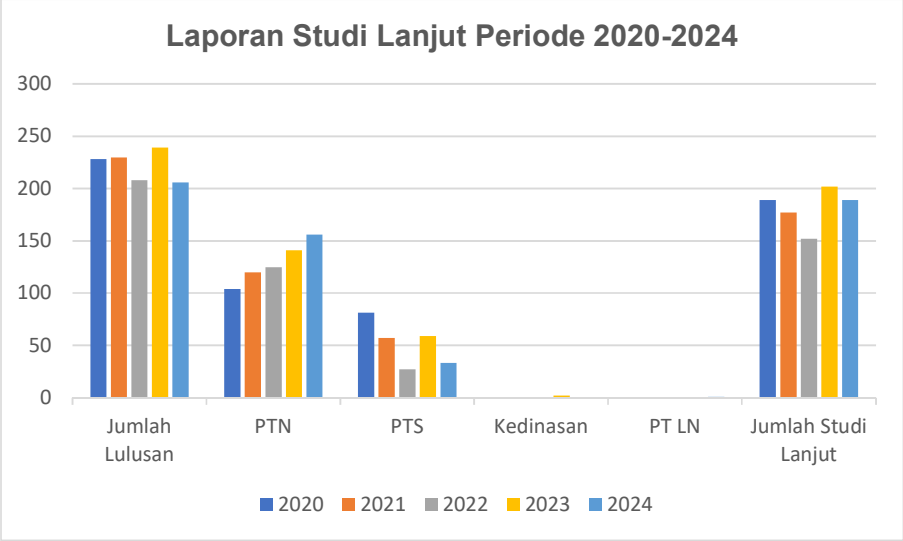
Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran kelas X, XI, dan XII pada setiap tahun pelajaran dari 2020/2021 hingga 2024/2025 menunjukkan nilai yang konsisten, yaitu berurutan sebesar 75, 76, dan 78. Tidak terdapat perubahan atau fluktuasi nilai KKM selama lima tahun terakhir.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa standar ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh satuan pendidikan relatif stabil dan terjaga. Konsistensi tersebut mencerminkan adanya kesesuaian antara kemampuan peserta didik, kompleksitas materi, serta dukungan sarana dan prasarana pembelajaran. Selain itu, penetapan KKM yang tetap juga dapat menunjukkan bahwa madrasah telah memiliki acuan yang matang dalam menentukan standar capaian kompetensi siswa.

Dengan rata-rata KKM yang stabil di angka 75, diharapkan peserta didik mampu mencapai kompetensi minimal yang telah ditentukan, sekaligus menjadi dasar dalam menjaga mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Data Lulusan dan Sebarannya Tahun 2020-2024

Tahun Lulusan	Jumlah Lulusan	PTN	PTS	Kedinasan	PT LN	Jumlah Studi Lanjut
2020	228	104	81			189
2021	230	120	57			177
2022	208	125	27			152
2023	239	141	59	2		202
2024	206	156	33		1	189



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa ada perkembangan positif dalam lulusan MAN 2 Yogyakarta. Dari tahun ke tahun pada rentang tahun 2020 sampai dengan 2024 lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan pencapaian target peningkatan lulusan dariaspek alumni yang diterima di PTN tercapai. Sementara itu mengingat adanya alternatif perguruan tinggi swasta yang kompetitif membuat lulusan MAN 2 Yogyakarta memilih PTS tersebut sebagai pilihan kelanjutan studinya. Sebagian yang lain memilih mengambil kursus, melanjutkan di pondok pesantren atau menunda kuliah.

1.1.3.4 Pengembangan Standar Penilaian

Dalam kerangka implementasi Kurikulum Merdeka, MAN 2 Yogyakarta mendefinisikan ulang sistem penilaian bukan sekadar sebagai alat ukur kognitif, melainkan sebagai kompas pertumbuhan peserta didik. Melalui integrasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), penilaian diarahkan pada pengembangan Kreativitas, Budaya, dan Karakter, sehingga setiap proses evaluasi dilakukan dengan prinsip kejujuran, kasih sayang, dan keadilan.

Capaian kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta ditinjau dari aspek Standar Penilaian pada saat ini adalah :

a. Dokumentasi Penilaian Kurikulum Merdeka yang Akuntabel.

   Kami telah mengintegrasikan sistem dokumentasi proses penilaian yang komprehensif, mencakup penilaian formatif dan sumatif. Penilaian tidak lagi hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi merekam jejak perkembangan bakat dan minat siswa secara autentik, memastikan setiap pencapaian terdokumentasi dengan transparan sebagai bagian dari kemandirian belajar.

b. Pengelolaan Evaluasi Terpadu dan Terstruktur.

MAN 2 Yogyakarta mengelola seluruh rangkaian evaluasi secara profesional dan sistematis, mulai dari:

- Asesmen Harian & Bersama: Untuk memantau progres belajar secara berkala.
- Penilaian Akhir Semester (PAS) & Akhir Tahun (PAT): Sebagai evaluasi capaian kompetensi.
- Ujian Madrasah & TPHBS: Termasuk Ujian Praktik yang menekankan pada kemahiran nyata dan aplikasi ilmu di lapangan.

Seluruh rangkaian ini dilakukan dengan standar integritas tinggi menuju tercapainya visi madrasah yang unggul.

c. Program Remedial sebagai Wujud Kepedulian (*Support System*).

Sesuai dengan nilai Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), kami memastikan tidak ada siswa yang tertinggal. Program remedial terdokumentasi dengan baik bukan sebagai "hukuman", melainkan sebagai bentuk pendampingan khusus bagi peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Ini adalah wujud cinta dan tanggung jawab pendidik terhadap keberhasilan setiap individu.

d. Standarisasi Laporan Hasil Belajar yang Adaptif

Kami terus melakukan penyempurnaan pada standar baku format laporan hasil belajar (Rapor) Kurikulum Merdeka. Laporan ini kini lebih dari sekadar angka; ia memberikan deskripsi kualitatif yang menggambarkan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil 'alamin, memberikan gambaran utuh mengenai kekuatan dan potensi unik setiap siswa.

e. Digitalisasi Penilaian melalui RDM (Raport Digital Madrasah)

Efisiensi dan modernisasi diwujudkan melalui penggunaan aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM). Digitalisasi ini mempermudah pelaporan hasil belajar secara real-time, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus memudahkan sinergi antara pihak madrasah dan orang tua dalam memantau perkembangan pendidikan putra-putrinya.

Dengan penguatan pada Standar Penilaian ini, MAN 2 Yogyakarta berkomitmen menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki

integritas karakter yang kuat sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka yang memanusiakan manusia.

Nilai Ujian Nasional tahun 2020-2024
Daftar Nilai Rata-Rata UAMBN
MAN 2 YOGYAKARTA

PEMINATAN	MATA PELAJARAN	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
BAHASA	BAHASA INDONESIA	86,94	94,00	92,00	92,05	91,00
	BAHASA INGGRIS	72,84	90,00	88,00	91,55	90,00
	MATEMATIKA	79,32	84,00	82,00	85,68	89,00
	SASTRA INDONESIA	87,74	88,00	94,00	87,05	89,00
	ANTROPOLOGI/ B. JEPANG	75,35	86,00	87,00	89,36	97,00
	BAHASA JERMAN	83,13	91,00	90,00	89,77	90,00
	JUMLAH	485,32	533,00	533,00	535,45	546,00
MIPA	BAHASA INDONESIA	91,30	92,00	92,00	97,25	91,33
	BAHASA INGGRIS	74,38	85,00	89,00	90,77	86,67
	MATEMATIKA	78,51	87,00	89,00	74,43	89,67
	FISIKA	82,82	87,00	88,00	90,06	85,00
	KIMIA	78,57	86,00	89,00	90,69	90,33
	BIOLOGI	81,78	85,00	87,00	83,15	85,33
	JUMLAH	487,37	522,00	534,00	526,35	528,33
IPS	BAHASA INDONESIA	90,01	90,00	92,00	91,48	89,67
	BAHASA INGGRIS	74,03	86,00	88,00	88,80	85,33
	MATEMATIKA	72,50	85,00	86,00	84,89	86,67
	EKONOMI	77,75	84,00	85,00	89,97	88,00
	SOSIOLOGI	80,38	87,00	86,00	87,54	89,33
	GEOGRAFI	82,40	88,00	87,00	86,43	88,33
	JUMLAH	477,07	520,00	524,00	529,10	527,33
KEAGAMAAN	BAHASA INDONESIA	89,32	87,00	90,00	90,85	91,00
	BAHASA INGGRIS	74,55	86,00	86,00	89,41	85,00
	MATEMATIKA	72,27	81,00	81,00	90,54	90,00
	TAFSIR	86,95	87,00	91,00	92,38	90,00
	HADITS/ B. ARAB TL	83,23	86,00	86,00	84,19	85,00
	FIKIH	76,55	86,00	89,00	89,42	87,00
	JUMLAH	482,86	513,00	523,00	536,79	528,00

1.1.3.5 Peningkatan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan Tenaga kependidikan meliputi Kepala Madrasah, Kepala TataUsaha, guru, pengawas satuan pendidikan, tenaga administrasi, tenaga

perpustakaan, tenagalaboratorium, teknisi, tenaga keamanan dan tenaga kebersihan harus memiliki kualifikasiakademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksudkan adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Capaian kinerja ditinjau dari aspek standar pendidik dan tenaga kependidikan bisa dilihat dari aspek kekuatan dan kelemahan berikut ini:

a. Kekuatan :

- Rasio jumlah guru dan bidang studi sudah sesuai.
- Seluruh guru berkualifikasi S1 dari perguruan tinggi terakreditasi dan mengajar sesuai bidang S-1 atau peruntukan sertifikat pendidik yang dimilikinya.
- Semua guru telah menentukan tujuan pembelajaran yang dibimbing.
- Semua guru telah menghargai peserta didik tanpa membedakan suku,adat, daerah asal dan gender.
- Guru dapat berkomunikasi secara efektif dan santun terhadap teman sejawat, orang tua, siswa dan seluruh warga Madrasah.
- Beberapa guru sudah menyelesaikan pendidikan tingkat magister (S2) baik Negeri maupun Swasta dengan biaya mandiri
- Sebagian besar guru dan TU memiliki ketrampilan IT
- Kepala TU memiliki sertifikat pelatihan Ka-TU, lulus uji kompetensi PPK, lulus sertifikasi Barjas.

b. Kelemahan :

- Masih sedikit guru yang memiliki karya pengembangan profesi.
- Masih sedikit guru yang berprestasi dibidang akademik maupun non akademik.
- Masih ada guru yang belum mampu melakukan inovasi pembelajaran.
- Masih sedikit guru yang memiliki orientasi wawasan jauh ke masa depan
- Program beasiswa jenjang S2 untuk guru masih terbatas pada beberapa mata pelajaran.
- Belum semua guru melakukan identifikasi potensi peserta didik (kemampuan dan kesulitan dalam mata pelajaran yang dibimbing).
- Belum semua guru memahami teori belajar dan prinsip-prinsippembelajaran yang terkait dengan mata pelajaran yang dibimbing.
- Belum semua guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan

teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang dibimbing.

- Belum semua guru mampu memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
- Belum semua guru mampu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik kegiatan kelas, di laboratorium maupun di luar kelas.
- Belum semua guru mampu mengembangkan instrumen penilaian evaluasi proses dan hasil belajar.
- Belum semua guru mampu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Belum semua guru mengikutsertakan orang tua peserta didik danmasyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
- Belum semua guru mampu mengembangkan materi pembelajaran yang dibimbing secara kreatif.
- Belum semua guru dapat melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang dibimbing.
- Belum semua guru mempunyai sertifikat pendidik.
- Jumlah guru pemegang ijazah strata 2 (S-2) masih sedikit
- Belum memiliki indikator baku untuk mengukur tagihan/tingkat keberhasilan guru.
- Belum semua guru memiliki ketrampilan pedagogik dalammenyelenggarakan pembelajaran jarak jauh
- Penyusunan program dan pelaksanaan supervisi akademik belum optimal.
- Masih jarang ada pelatihan yang di peruntukkan untuk TU.



Rapat Dinas Guru dan Pegawai



Konsolidasi Komitmen Anti Gratifikasi oleh Tim Area Pengawasan



Pelatihan Pelayanan Prima Guru dan Pegawai



Rapat Kerja dan penandatanganan kontrak prestasiGuru dan Pegawai

Berikut ini data jumlah guru dan tenaga kependidikan MAN 2 Yogyakarta:

No	Guru dan Tendik	Tahun					
		2020	2021	2022	2023	2024	Ket
1	Guru ASN	51	51	51	48	55	
2	Guru Non ASN	13	14	14	15	8	
3	Tendik ASN	8	8	7	6	9	
4	Tendik Non ASN	14	14	16	16	19	
Jumlah		86	87	88	85	91	

Data PNS dan Non PNS Sertifikasi

No	Guru dan Tendik	Tahun									
		2020		2021		2022		2023		2024	
		Serdik	Non Serdik	Serdik	Non Serdik	Serdik	Non Serdik	Serdik	Non Serdik	Serdik	Non Serdik
1	Guru ASN	40	11	39	11	39	11	39	9	49	16
2	Guru Non ASN	1	12	2	12	2	14	2	14	1	7
	Jumlah	41	23	41	23	41	25	41	23	50	23

1.1.3.6 Pengembangan Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan mencakup lingkup materi mencakup rumusan visi dan misi tujuan perencanaan dan pelaksanaan pengawasan program kerja madrasah Aliyah negeri(MAN)2 Yogyakarta. Capaian kinerja dalam peningkatan Standar pengelolaan pada saat ini.

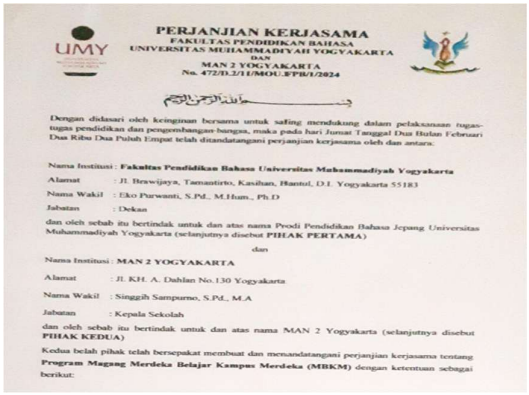
Rumusan Visi, Misi dan tujuan MAN 2 Yogyakarta disesuaikan dengan Visi dan Misi Pemerintah dan Kementerian Agama Republik Indonesia. Dalam penerapannya Rencana Kerja MAN 2 Yogyakarta (RKM) mengacu pada rumusan Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Yogyakarta disusun berdasarkan Rencana Kerja Jangka Menengah tahun 2020 - 2024 dan Rencana Kerja Tahunan.

Capaian kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta di tinjau dari aspek Standar Pengelolaan pada saat ini adalah :

1. Penguatan program penerimaan peserta didik baru dengan : Pembuatan/ cetak brosur/ leaflet singkat madrasah PPDB
   a. Safari ke MTs/SMP baik dalam kota ataupun luar daerah
   b. Seleksi Penerimaan Peserta didik baru jalur Prestasi, reguler dan Mutasi berpedomn pada prosedur

2. Studi lapangan/lingkungan siswa kelas XI
3. Pembangunan citra positif madrasah dengan publikasi kegiatan, capaian prestasi, inovasi yang dilaksanakan, promosi, sosialisasi program, melalui :
   a. Web Kemenag DIY, Web MAN 2 Yogyakarta, FB Humas, dan Ig Humas setiap ada kegiatan dan prestasi yang diraih oleh Madrasah
   b. Publikasi ke media cetak dan elektronik
   c. Membuat kerja sama dengan media cetak dan elektronik (KR, Harjo, Tribun)
4. Pembuatan/ cetak banner/baliho info dan spanduk kegiatan
5. Penerbitan/ penggandaan buletin madrasah dan Pembuatan Buku Profil Madrasah, Buku album kegiatan madrasah
6. Menjalin kerjasama sister-school dengan SILN
7. Konsultasi - koordinasi kelembagaan penyelenggara pendidikan
8. operasional dan penguatan peran komite
9. Rapat Evaluasi dan Koordinasi rutin pelaksanaan kegiatan10.Ekspo potensi madrasah
11. Berkontribusi bermasyarakat dengan kegiatan sosial
   a. Pemberian bantuan dana sosial lembaga lain
   b. Operasional Kegiatan Sosial, Takziah dan lain-lain
12. Penyusunan program dan pelaporan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler terprogram dengan baik
13. Penguatan dan pemberdayaan kompetensi pengurus OSIS (LDK) berjalan dengan efektif
14. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikulerdisesuaikan dengan kreatifitas peserta didik dan terprogram dengan baik
15. Pengelolaan Asuransi kesehatan dan sosial peserta didik berpedoman pada prosedur
16. Penyelenggaraan pembelajaran akhir tahun dalam kegiatan wisuda purnasiswa dan Tahfidz belum optimal karena masa pandemi covid-19

Kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan berbagai Pelayanan Prima



PERJANJIAN KERJASAMA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
DAN
MAN 2 YOGYAKARTA
No. 472/II.3.2/11/MOU.FPB/1/2024

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan didasari oleh keinginan bersama untuk saling mendukung dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan dan pengembangan bangsa, maka pada hari Jumat Tanggal Dua Belas Februari Dua Ribu Dua Puluh Empat telah ditandatangani perjanjian kerjasama oleh dan antara:

Nama Institusi : **Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**
Alamat : Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55183
Nama Wakil : Eko Purwanti, S.Pd., M.Hum., Ph.D
Jabatan : Dekan

dan oleh sebab itu bertindak untuk dan atas nama Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**)

dan

Nama Institusi : **MAN 2 YOGYAKARTA**
Alamat : Jl. KH. A. Dahlan No.130 Yogyakarta
Nama Wakil : Singgih Sampurno, S.Pd., M.A
Jabatan : Kepala Sekolah

dan oleh sebab itu bertindak untuk dan atas nama MAN 2 Yogyakarta (selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**)

Kedua belah pihak telah bersepakat membuat dan menandatangani perjanjian kerjasama tentang **Program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)** dengan ketentuan sebagai berikut:

Kerjasama dengan Prodi Bahasa Jepang UMY



KESEPAKATAN KERJASAMA

ANTARA
LEMBAGA TAHFIDZ DAN TAHSIN AL-QUR'AIN (LTTQ)
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) AN-NUR YOGYAKARTA
NOMOR : 98/LTTQ/MoU/IIQ/II/2024

DENGAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA
NOMOR : B-323/Ma.12.05.2/HM.01/03/2024

TENTANG
SERTIFIKASI HAFALAN AL-QUR'AN

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan didorong oleh rasa tanggung jawab untuk lebih meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, maka pada hari Jumat, tanggal Satu bulan Maret, tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, Yang bertandatangan dibawah ini:

1. Khoirul Imam, M.Hum. Ketua Lembaga Tahfidz dan Tahsin al-Qur'an, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama ketua Lembaga LTTQ Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta, berkedudukan di Kompleks Pondok Pesantren An-Nur Ngemplak Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta 55185 (0274) 6469012/085157814042, untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.

2. Singgih Sampurno, S.Pd., M.A. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta, berkedudukan di Jl. KHA. Dahlan No. 130 Ngampilan Yogyakarta 55261 (0274) 513347/ 081391129718 untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA kemudian disebut sebagai PARA PIHAK secara bersama-sama sepakat menjalin kerjasama dalam pengelolaan sertifikasi hafalan al-Qur'an, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1
TUJUAN KERJASAMA

(1) Melakukan Kerjasama yang disepakati kedua belah pihak di bidang pembinaan menghafal al-Qur'an guna memfasilitasi para penghafal al-Qur'an.
(2) Berusaha bersama untuk kolaborasi mewujudkan penghafal al-Qur'an bagi siswa MAN 2 Yogyakarta.

Kerjasama Sertifikasi Hafalan Al Qur'an LTTQ IIQ



Kegiatan Roadshow PMBM ke MTs dan SMP



Rapat Koordinasi Ekstrakurikuler dan Kecaboran

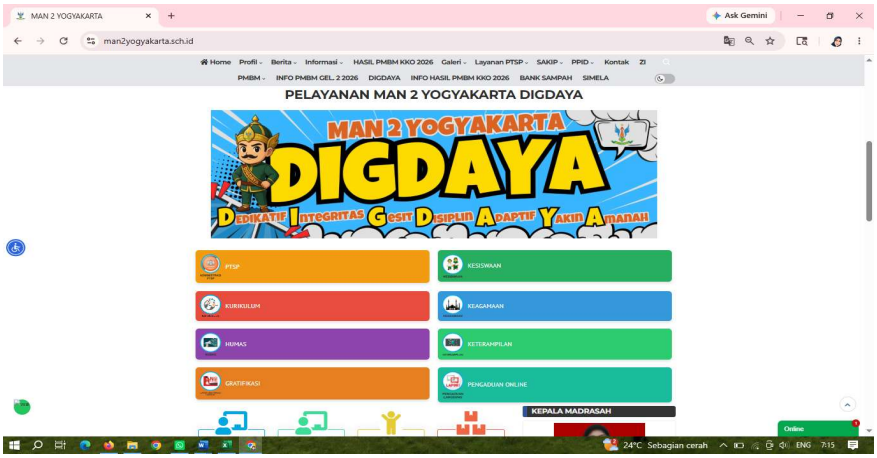


Konsolidasi Peran Komite

Pembangunan Citra Positif Madrasah melalui Web, dan Berbagai MediaSosial



Tampilan akreditasi yang sudah dipublish di *website* MAN 2 Yogyakarta



Tampilan Pelayanan Digital di *website* MAN 2 Yogyakarta



Beberapa Media Sosial MAN 2 Yogyakarta

1.1.3.7 Pengembangan Standar Sarana Prasarana

MAN 2 Yogyakarta sebagai salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, berupaya untuk melengkapi fasilitas dan sarana pendidikannya, sehingga dapat memenuhi tuntutan *stakeholders* akan kualitas proses dan layanan pendidikan yang diselenggarakannya. Hingga saat ini fasilitas sarana yang ada di MAN 2 Yogyakarta antara lain: Laboratorium, (2) Komputer, (3) LCD *(setiap kelas),* (4) Laptop, (5) Scanner, (6) Printer, dan (7) Meubelair.Prasarana akademik dapat dibagi dalam 2 (dua) kelompokyaitu:

a. Prasarana bangunan. Mencakup lahan dan bangunan gedung baik untuk keperluan ruang belajar, ruang kantor, ruang pimpinan, ruang guru, ruang multimedia, ruang rapat, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, kebun, fasilitas umum dan kesejahteraan, masjid, prasarana olahraga dan seniserta asrama pesertadidik.
b. Prasarana umum berupa air, sanitasi, drainase, listrik, jaringan telekomunikasi, jaringan internet dan CCTV, transportasi, parkir, dan taman.Hingga saat ini MAN 2 Yogyakarta telah memiliki prasarana dan sarana yang cukup representatif guna menunjang penyelenggaraan proses pendidikan untuk madrasahdiupayakan pengembangannya baik dalam kuantitas dan kualitas guna mendukung terwujudnya MAN 2 Yogyakarta menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul. Data prasarana yang dimiliki oleh MAN 2 Yogyakarta berupa ketersediaan lahan dapat dicermati dalam tabel berikut :

Data Sarana Dan Prasarana Man 2 Yogyakarta

No	Nama Barang	Lt.I	Lt.II		Lt. III		Jumlah		
		JML	LUAS (m²)	JML	LUAS (m²)	JML	LUAS (m²)	JML	Luas (M2)
1	Ruang Tamu (PTSP)	1	80,5	1					80,5
2	Ruang Kantor Tata Usaha	1	74,75	1					74,75
3	Ruang Kepala Madrasah	1	27,5			1			27,5
4	Gudang	5	50	1	21	6			50
5	Ruang Wakil KepalaMadrasah	2	55					2	55
6	Ruang Piket	1	59,5					1	59,5
7	UKS	1	21					1	21
8	Ruang Kelas	12	673	12	673			24	1346
9	Laboratorium	1	105	3	289	1	63	5	457
10	Perpustakaan			1	105	1	105	2	210
11	Ruang Kantor Guru	1	105					1	105
12	Kantin	1	144					1	144
13	Tempat Parkir	1	1207					1	1207
14	Aula					1	113	1	113
15	Ruang OSIS	1	9					1	9
16	Masjid	1	94,5	1	94,5			2	189
17	Ruang Penggandaaan	1	13,75					1	13,75
18	Ruang					1	40	1	40

No	Nama Barang	Lt.I	Lt.II		Lt. III		Jumlah		
		JML	LUAS (m²)	JML	LUAS (m²)	JML	LUAS (m²)	JML	Luas (M2)
	Broadcasting								
19	Ruang Bimbingan Konseling			2	60			2	60
20	Rumah Penjaga	1	48					1	48
21	Kamar Mandi / WC	19	48	9	22	8	20	36	90
22	Tempat Wudlu	3	60					3	60
23	Ruang Musik					1	40	1	40
24	Pos Satpam	1	6					1	6
25	Asrama	1	200	1	200			2	400
26	Pimpinan Asrama	1	50					1	50
27	Ruang Komite	1	9					1	9
	JUMLAH	58	3140,5	30	1464,5	13	381	101	4986

No	Uraian Barang	Luas (m2)
1	Luas Tanah	6.159
2	Luas Tanah Untuk Bangunan	4.471
3	Luas Tanah Halaman	801
4	Luas Tanah UntukOr/Lapangan	750
	Jumlah	12.181

1.1.3.8 Pengembangan Standar Pembiayaan

Capaian kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta di tinjau dari aspek Standar Pembiayaan pada saat ini adalah :

a. Terwujudnya Laporan Keuangan yang transparan dan akuntabel;
b. Terlaksannya program kegiatan sesuai dengan Anggaran;
c. Optimalisasi serapan anggaran BOS dan DIPA;
d. Untuk kegiatan dan program yang tidak dapat di biayai oleh BOS maupun DIPA pembebanan anggaran dari dana masyarakat,
e. Terlaksananya pembangunan perpustakaan dan laboratorium terpadu bersumber dana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
f. Sosialisasi perubahan kebijakan dalam hal pembiayaan dilaksanakan pada kegiatan rapat kerja madrasah.

Realisasi Anggaran Satuan Kerja MAN 2 Yogyakarta Tahun 2020 - 2024

No	Kegiatan	Realisasi Pertahun (dalam prosentase)				
		2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	Belanja Pegawai (51)	99,8%	99,98%	99,53%	0	0
2	Belanja Barang (52)	99.96%	100 %	100 %	100 %	100 %
3	Belanja Modal (53)	100%	100 %	100 %	100 %	99,98%
4	Bantuan Sosial (57)	0	0	0	0	0
Jumlah Total		**99.92%**	**99.99%**	**99.94%**	**100 %**	**99.99%**

EVALUASI KETERCAPAIAN PROGRAM KERJA TAHUN 2020

Bidang : KETATAUSAHAAN/KERUMAHTANGGAAN/PEMBIAYAAN

No	Kode	Program/Kegiatan	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	% Ketercapaian	Realisasi (Rp)	Keterangan
1	2129	Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah	028. Sarana dan Prasarana Madrasah yang diadakan (SBSN)	Pembangunan Gedung Perpustakaan dan laboratorium Terpadu	100%	4.903.133.600	Terlaksana
			051. Siswa MA Penerima BOS	Jumlah siswa MA Penerima BOS	99,96%	1.001.612.450	Terlaksana
2	2133	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	994. Layanan Perkantoran	Jumlah Guru PNS yang dibayarkan TPGnya	99,84%	1.822.494.000	Terlaksana
3	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	994. Layanan Perkantoran	Jumlah Pegawai Yang Dibayarkan Gaji dan Tunjangannya Jumlah Operasional Perkantoran	99,79%	7.200.501.000	Terlaksana
Jumlah Total					99,89%	13.437.117.020	

Evaluasi Ketercapaian program Kerja Tahun 2021

Bidang : KETATAUSAHAAN/KERUMAHTANGGAAN/PEMBIAYAAN

No	Kode	Program/Kegiatan	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	% Ketercapaian	Realisasi (Rp)	Keterangan
1	2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendiikan Madrasah	QEK. Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	Jumlah siswa MA Penerima BOS	100%	868.902.000	Terlaksana
2	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	EAA. Layanan Perkantoran	Jumlah Pegawai Yang Dibayarkan Gaji dan Tunjangannya Jumlah Operasional Perkantoran	99,98%	8.271.001.155	Terlaksana
Jumlah Total					99,98%	9.139.900.555	

EVALUASI KETERCAPAIAN PROGRAM KERJA TAHUN 2022

Bidang : KETATAUSAHAAN/KERUMAHTANGGAAN/PEMBIAYAAN

No	Kode	Program/Kegiatan	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	% Ketercapaian	Realisasi (Rp)	Keterangan
1	2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendiikan Madrasah	QEK. Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	Jumlah siswa MA Penerima BOS	100%	889.497.530	Terlaksana
2	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	EBA. Layanan Perkantoran	Jumlah Pegawai Yang Dibayarkan Gaji dan Tunjangannya Jumlah Operasional Perkantoran	99,55%	7.282.831.913	Terlaksana
Jumlah Total					99,60%	8.172.329.443	

EVALUASI KETERCAPAIAN PROGRAM KERJA TAHUN 2023

Bidang : KETATAUSAHAAN/KERUMAHTANGGAAN/PEMBIAYAAN

No	Kode	Program/Kegiatan	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	% Ketercapaian	Realisasi (Rp)	Keterangan
1	2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendiikan Madrasah	QEK. Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	Jumlah siswa MA Penerima BOS	100%	1.023.352.800	Terlaksana
2	4422	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah	PBH. Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	Tersusunnya Rekomendasi Kebijakan, Kajian melalui kegiatan Penguatan Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran	100%	25.000.000	Terlaksana
			QIC. Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Tersusunnya Laporan Pendampingan dan Supervisi Inovasi Pembelajaran Persiapan Masuk PTN	100%	10.000.000	Terlaksana
2	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	EBA. Layanan Perkantoran	Jumlah Pegawai Yang Dibayarkan Gaji dan Tunjangannya Jumlah Operasional Perkantoran	100%	292.805.509	Terlaksana
Jumlah Total					100%	1.351.158.309	

EVALUASI KETERCAPAIAN PROGRAM KERJA TAHUN 2024

Bidang : KETATAUSAHAAN/KERUMAHTANGGAAN/PEMBIAYAAN

No	Kode	Program/Kegiatan	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	% Ketercapaian	Realisasi (Rp)	Keterangan
1	2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendiikan Madrasah	QEK. Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	Jumlah siswa MA Penerima BOS	100%	1.065.476.071	Terlaksana
2	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	EBA. Layanan Perkantoran	Jumlah Pegawai Yang Dibayarkan Gaji dan Tunjangannya Jumlah Operasional Perkantoran	100%	292.807.200	Terlaksana
Jumlah Total					100%	1.358.283.271	

1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Potensi

MAN 2 Yogyakarta memiliki berbagai potensi strategis yang menjadi kekuatan dalam meningkatkan mutu pendidikan serta pembentukan karakter peserta didik yang unggul, religius, dan kompetitif di era global. Potensi tersebut antara lain:

1) Penguatan Karakter Religius melalui Program Keagamaan Unggulan

   MAN 2 Yogyakarta memiliki program unggulan Tahfidz Al-Qur'an yang terstruktur, mulai dari kelas reguler hingga takhosus dengan target hafalan tertentu. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan guru pembimbing yang kompeten serta kegiatan keagamaan lainnya semakin memperkuat lingkungan madrasah yang religius.

2) Layanan Pendidikan Diferensiasi melalui LBCI (Layanan Belajar Cerdas Istimewa)

   Adanya program LBCI menjadi potensi besar dalam mengakomodasi peserta didik dengan kecerdasan istimewa. Program ini memungkinkan percepatan belajar (akselerasi) hingga 2 tahun dengan pendekatan pembelajaran yang lebih personal, sehingga mampu mengoptimalkan potensi akademik siswa berbakat secara maksimal.

3) Penguatan Prestasi Akademik melalui Program Olimpiade dan Riset

   Program kelas Olimpiade (OSN/KSM) dan pembinaan riset (KIR, MYRES, OPSI, FIKSI) menjadi wadah pengembangan bakat akademik peserta didik. Dengan pembinaan intensif, siswa memiliki peluang besar untuk berprestasi di tingkat nasional maupun internasional, sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

4) Pengembangan Keterampilan Vokasional dan Kewirausahaan

   Sebagai MA Plus Keterampilan, MAN 2 Yogyakarta memiliki program unggulan broadcasting, film, dan multimedia. Program ini dilengkapi dengan kegiatan praktik kerja industri (prakerin) yang memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Hal ini menjadi nilai

tambah karena lulusan tidak hanya siap melanjutkan pendidikan, tetapi juga memiliki keterampilan kerja dan jiwa kewirausahaan.

5) Pembinaan Bakat Non-Akademik melalui Kelas Khusus Olahraga (KKO)

   Program KKO memberikan ruang bagi siswa berbakat di bidang olahraga untuk berkembang secara optimal tanpa mengabaikan aspek akademik dan keagamaan. Hal ini menunjukkan komitmen madrasah dalam mengembangkan potensi siswa secara holistik.

6) Penerapan Madrasah Ramah Anak dan Sekolah Sehat

   Lingkungan belajar yang ramah anak, aman, dan inklusif menjadi keunggulan tersendiri. Program Madrasah Ramah Anak, Sekolah Sehat, serta pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung perkembangan fisik, mental, dan sosial peserta didik.

7) Budaya Literasi dan Adaptasi Teknologi Pembelajaran

   MAN 2 Yogyakarta aktif mengembangkan budaya literasi melalui berbagai inovasi seperti program literasi berbasis digital (My Instalite) dan integrasi literasi dalam kurikulum. Selain itu, penerapan pembelajaran berbasis teknologi dan blended learning menunjukkan kesiapan madrasah dalam menghadapi transformasi pendidikan di era digital.

8) Pendidikan Lingkungan Hidup (Adiwiyata)

   Implementasi pendidikan lingkungan hidup yang terintegrasi dalam kurikulum dan kegiatan madrasah membentuk karakter peserta didik yang peduli terhadap lingkungan dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

1.2.2 Permasalahan

Di samping berbagai potensi yang dimiliki, MAN 2 Yogyakarta juga menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, antara lain:

1) Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran

   Meskipun telah memiliki berbagai fasilitas pendukung, kebutuhan peningkatan sarana praktik keterampilan (broadcasting, multimedia), laboratorium riset, serta fasilitas olahraga masih perlu terus dikembangkan agar sejalan dengan tuntutan pembelajaran berbasis kompetensi dan industri.

2) Tantangan Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran belum sepenuhnya optimal. Kendala seperti ketersediaan perangkat, kualitas jaringan internet, serta kesiapan sebagian tenaga pendidik dalam mengembangkan pembelajaran digital menjadi tantangan tersendiri.

3) Keseimbangan Beban Program Unggulan

Banyaknya program unggulan (tahfidz, LBCI, OSN, riset, keterampilan, KKO) berpotensi menimbulkan beban belajar yang tinggi bagi siswa jika tidak dikelola secara proporsional. Diperlukan manajemen akademik yang baik agar siswa tetap seimbang antara prestasi, kesehatan, dan perkembangan karakter.

4) Penguatan Karakter di Era Digital

Pengaruh media sosial dan perkembangan teknologi menjadi tantangan dalam menjaga kedisiplinan, etika, dan karakter peserta didik. Meskipun telah ada program Madrasah Ramah Anak, diperlukan inovasi berkelanjutan dalam pembinaan karakter agar siswa mampu bijak dalam penggunaan teknologi.

5) Keterbatasan Pendanaan untuk Pengembangan Program Unggulan

Pengembangan program keterampilan, riset, dan teknologi membutuhkan dukungan anggaran yang cukup besar. Keterbatasan pendanaan dapat menjadi hambatan dalam peningkatan kualitas fasilitas, pelatihan guru, dan perluasan kerja sama dengan dunia industri.

6) Persaingan dengan Lembaga Pendidikan Unggulan Lain

Sebagai madrasah unggulan, MAN 2 Yogyakarta menghadapi persaingan ketat dengan sekolah berbasis umum maupun berbasis internasional. Oleh karena itu, diperlukan inovasi berkelanjutan dalam program pembelajaran, branding, dan peningkatan mutu lulusan agar tetap menjadi pilihan utama masyarakat.

Dengan potensi yang kuat pada aspek religiusitas, akademik, keterampilan, dan lingkungan belajar yang holistik, serta diimbangi dengan upaya mengatasi berbagai permasalahan yang ada, MAN 2 Yogyakarta memiliki peluang besar untuk terus berkembang sebagai madrasah unggulan yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Visi dan Misi

Mengacu kepada visi penyelenggaraan pendidikan madrasah yakni terwujudnya Madrasah Aliyah (MA) yang islami, bermutu, populis, dan mandiri; serta mampu menjadikan peserta didiknya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT, berakhlak mulia, berkepribadian, menguasai iptek, dan mampu mengaktualisasikan diri secara positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara., serta menyerap aspirasi dan harapan-harapan stakeholders, maka visi MAN 2 Yogyakarta dinyatakan sebagai berikut:***Terwujudnya insan madrasah yang taqwa, mandiri, prestasi, inovatif, berwawasan lingkungan, dan berintegitas (TAMPIL BERINTEGRITAS).***

Dari pernyataan visi tersebut terdapat enam kata kunci yang terkandung didalamnya, yaitu: *taqwa,* mandiri*, prestasi, inovatif, berwawasan lingkungan dan Berintegritas,* yang dimaknai bahwa pendidikan yang diselenggarakan harus mampu menumbuh kembangkan setiap warga madrasah agar memiliki:

1) Mewujudkan Insan Madrasah yang berilmu, beramal, dan berkepribadian mulia. Representasi dari visi : taqwa, mandiri, prestasi, inovasi, islami. Elemen : Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhak mulia
2) Mewujudkan Insan Madrasah yang trampil dalam iptek, bahasa, budaya, olahraga dan seni. Representasi dari visi : Mandiri, prestasi , dan inovasi. Elemen : Mandiri, bernalar kritis
3) Mewujudkan Insan Madrasah yang berdaya saing global. Representasi dari visi : inovasi. Elemen : Berkebinekaan global, kreatif
4) Mewujudkan insan Madrasah yang sehat dan berwawasan lingkungan . Representasi dari visi : Berwawasan lingkungan. Elemen : Bergotong royong
5) Mewujudkan Insan Madrasah yang Jujur , disiplin, kerja keras, bebas dari korupsi, dan bersih melayani. Representasi dari visi : Berintegritas. Elemen : Berahlak Mulia

Kementerian Agama dalam menyelenggarakan pendidikan Madrasah Aliyah (MA) memiliki misi antara lain : memperkuat identitas pendidikan MA, meningkatkan pemerataan dan perluasan akses pendidikan bagi anak usia sekolah MA, meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan pada MA dan meningkatkan kualitas

tata kelola dan akuntabilitas lembaga pendidikan MA.

Mendasarkan pada misi kelembagaan madrasah secara umum tersebut dan memperhatikan aspirasi dan harapan-harapan stakeholders maka secara khusus misipenyelenggaraan pendidikan di MAN 2 Yogyakarta dirumuskan sebagai berikut :

1. Mewujudkan Insan Madrasah yang berilmu, beramal, dan berkepribadian mulia(akhlak mahmudah).
2. Mewujudkan Insan Madrasah yang menguasai iptek, bahasa, budaya, olahragadan seni
3. Mewujudkan madrasah yang berdaya saing global
4. Mewujudkan lingkungan madrasah yang kondusif dan islami

Untuk dapat memenuhi misi tersebut maka Madrasah menentukan langkah kebijakan meliputi:

- Setiap kegiatan didasarkan pada al Qur'an dan as Sunnah yang secara tidak langsung sebagai bentuk pengamalan terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam sekaligus untuk menguatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- Membuka akses dan memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi peserta didikuntuk dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki melalui kegiatan pendampingan dan bimbingan serta memberdayakan unit-unit kegiatan siswa.
- Menyelenggarakan pelatihan dan sejenisnya serta mendorong pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pertemuan MGMP, lembaga terkait,pendidikan lanjutan serta monitoring dan supervisi terhadap kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.
- Mengupayakan untuk memenuhi kebutuhan/ menyedikan sarana prasarana yang representatif guna mendukung optimalisasi pelayanan dan pembelajaran dibarengidengan mengkondisikan lingkungan yang nyaman.
- Menumbuhkembangkan keterbukaan, kebersamaan dan kekeluargaan antarwarga madrasah untuk mendukung kerjasama dan saling membantu sehingga warga madrasah merasa at home.

2.2. Tujuan

Dalam konteks nasional penyelenggaraan pendidikan di Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan fungsi tersebut maka penyelenggaraan pendidikan nasional diarahkan dalam rangka untuk

mencapai tujuan yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia Indonesia yang utuh. Yakni manusia yang memiliki ciri-ciri antara lain: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan umum tersebut secara bertahap akan dicapai disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kematangan peserta didik. Sehingga pada jenjang pendidikan menengah tujuan yang harus dicapai adalah: (1) meningkatkan kecerdasan danpengetahuan, (2) meningkatkan kepribadian dan akhlak mulia, (3) meningkatkan keterampilan untuk hidup mandiri dan (4) mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berangkat dari tujuan umum tersebut maka secara khusus tujuan penyelenggaraan pendidikan di MAN 2 Yogyakarta adalah:

1. Terwujudnya Insan Madrasah yang mengamalkan nilai dan ajaran Islam dalamkehidupan sehari-hari.
2. Terwujudnya Insan Madrasah yang mempunyai jiwa nasionalis
3. Terwujudnya Insan Madrasah yang cerdas, terampil, mandiri melanjutkan pendidikan dan siap untuk bekerja
4. Terwujudnya peserta didik yang berprestasi di bidang seni, olahraga, IPTEK dan Keagamaan di tingkat regional, nasional maupun internasiona
5. Terwujudnya budaya kerja tinggi dalam memberikan pelayanan prima Terciptanya lingkungan dan suasana madrasah yang bersih, sehat, tertib,nyaman, aman, dan islami
6. Terwujudnya madrasah yang memberi keluasan akses, akuntabilitas, dan bermartabat
7. Terwujudnya Insan Madrasah yang menguasai teknologi informasi dan bahasa asing
8. Terciptanya lingkungan dan suasana madrasah yang bersih, sehat, tertib, aman , nyaman. dan ramah disabilitas.
9. Terintegrasinya wawasan lingkungan dalam proses pembelajaran
10. Terwujudnya Inssan madrasah yang memiliki karakter jujur, disiplin, kerjakeras, bebas dari korupsi dan bersih melayani.

Melalui filosofi dari visi dan misi sebagai arah/ landasan serta tujuan yang jelas dan terukur sebagaimana yang tersebut di atas itulah MAN 2 Yogyakarta akan terus berupaya untuk meraihnya dengan melakukan perencanaan program kerja yang

terintegrasi dan dikelola melalui pendekatan manajemen berbasis madrasah (MBM). Sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dapat diukur pencapaiannya dan terevaluasi guna menentukan program rencana tindak lanjutnya.

2.3. Sasaran Kegiatan

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta pada periode 2025 sd 2029 menerapkan sistem manajemen mutu Menerapkan Sistem Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan kepuasan stakeholder melalui peningkatan kualitas dan pelayanan prima.

Sedangkan capaian kinerja dipandang sangat layak untuk diposisikan sebagai gambaran umum tentang proses perencanaan dan evaluasi pendidikan di MAN 2 Yogyakarta dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Hal ini disesuaikan dengan program dan capaian kenirja dengan sasaran kegiatan sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Capaian Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Menguatnya Moderasi Beragama dalam mata pelajaran agama (SK 9)	Persentase siswa di Madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi Agama (IKSK. 2)	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase Guru di Madrasah yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK. 4)	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %
		Jumlah Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.10)	Kegiatan	-	100 %	100 %	100 %	100 %
2	Meningkatnya Kualitas penilaian Pendidikan (SK. 26)	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan (IKSK 1)	%	-	70%	80%	100 %	100 %

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Capaian Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ sekolah keagamaan (IKSK.4)	penghargaan	-	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi (IKSK. 6)	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %
3	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (SK. 27)	Prosentase Mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e – pembelajaran (IKSK. 3)	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %
4	Meningkatnya Pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (SK.29)	Jumlah siswa penerima BOS pada madrasah (IKSK. 1)	Siswa	-	621	593	684	725
		Persentase siswa madrasah penerima PIP	%	-	100 %	100 %	120 %	120 %
5	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (Sk. 32)	Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi (IKSK. 1)	%	-	78%	100 %	100 %	100 %
		Persentase kepala/guru /tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK. 2)	%	-	100 %	100 %	100 %	112 %
6	Meningkatnya budaya mutu	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi	%	-	100 %	100 %	120 %	120 %

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Capaian Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
	pendidikan (IKSK. 37)	nasional maupun internasional (IKSK.3)						
7	Meningkatnya Kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan (SK. 39)	Jumlah organisasi ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan (IKSK.1)	Organisasi	-	100 %	100 %	93%	100 %
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina (IKSK. 3)	Gugus	-	100 %	100 %	100 %	100 %
8	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) (SK. 42)	Persentase data ASN yang diupdate (IKSK.7)	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses (IKSK. 8)	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %
9	Meningkatnya pengelolaan manajeman keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan (SK. 43)	Jumlah laporan keuangan semester 1 dan semester 2 yang sesuai tepat waktu (IKSK. 1) standar dan	Laporan	-	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal (IKSK.3)	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %
10	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel (KS.44)	Presentase nilai barang milik negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya (IKSK.1)	%	-	100 %	100 %	100 %	105. 56%

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Capaian Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
		Persentase tanah yang bersertifikat (IKSK. 2)	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase nilai Opname Physics (OP) BMN (IKSK.3)	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %
11	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi (SK. 46)	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja (IKSK. 3)	Orang	-	90%	100 %	100 %	100 %
12	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran (SK. 47)	Prosentase output pelaksanaan yang berbasis data (IKSK.1)	%	-	100 %	100 %	100 %	105. 2%
		Prosentase keselarasan muatan renja dengan renstra (IKSK. 2)	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %
		Prosentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti (IKSK.3)		-	100 %	100 %	100 %	100 %
13	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran (SK. 48)	Prosentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas (IKSK.1)	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %
14	Meningkatnya kualitas saran dan prasarana kantor (SK. 49)	Prosentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai dengan standar (IKSK.1)	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Capaian Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
15	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa (Sk. 50)	Prosentase dokumen yang dikirim secara elektronik (IKSK.2)	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %
		Presentase surat yang diarsipkan dalam e- dokumen (IKSK. 3)	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %
16	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga (SK. 51)	Prosentase kepuasan pelayanan pelayanan tamu pimpinan (IKSK.1)	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %
17	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi (SK. 52)	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi (IKSK.1)	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %
18	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi (SK. 53)	Prosentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliabel (IKSK. 1)	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel capaian kinerja tahun 2021–2024, secara umum seluruh sasaran kegiatan menunjukkan performa yang sangat baik dan konsisten, dengan mayoritas indikator mencapai target maksimal (100%) bahkan beberapa melampaui target.

Pada Sasaran Kegiatan 9, yaitu penguatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama, seluruh indikator baik persentase siswa yang memperoleh pendidikan bermuatan moderasi, persentase guru yang dibina, maupun jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan telah mencapai 100% secara konsisten sejak 2021 hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi moderasi beragama di madrasah telah berjalan optimal dan berkelanjutan.

Pada Sasaran Kegiatan 26 terkait peningkatan kualitas penilaian pendidikan, terdapat peningkatan signifikan pada persentase guru yang dinilai kinerjanya, dari 70%

(2021) menjadi 80% (2022), hingga mencapai 100% pada 2023 dan 2024. Sementara itu, indikator jumlah penghargaan bagi guru serta partisipasi siswa dalam asesmen kompetensi juga stabil pada angka 100%.

Sasaran Kegiatan 27 mengenai penerapan TIK dalam pembelajaran menunjukkan capaian sempurna (100%) di seluruh tahun, menandakan bahwa digitalisasi pembelajaran telah terimplementasi secara menyeluruh di madrasah.

Pada Sasaran Kegiatan 29, jumlah siswa penerima BOS mengalami fluktuasi namun cenderung meningkat dari 593 (2022) menjadi 725 (2024). Selain itu, persentase penerima PIP bahkan melampaui target hingga 120% pada 2023 dan 2024, yang menunjukkan keberhasilan dalam perluasan akses bantuan pendidikan.

Sasaran Kegiatan 32 menunjukkan peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, dimana persentase guru bersertifikasi meningkat dari 78% (2021) menjadi 100% pada tahun-tahun berikutnya. Bahkan, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan mencapai 112% pada 2024.

Pada Sasaran Kegiatan 37, partisipasi siswa dalam kompetisi nasional dan internasional meningkat hingga 120% pada 2023 dan 2024, menandakan tingginya daya saing siswa.

Sasaran Kegiatan 39 terkait kepeloporan dan kepramukaan menunjukkan capaian yang stabil di angka 100%, meskipun sempat turun menjadi 93% pada 2023 untuk indikator organisasi ekstrakurikuler, namun kembali pulih pada 2024.

Selanjutnya, Sasaran Kegiatan 42, 43, 44, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, dan 53 yang mencakup aspek tata kelola ASN, keuangan, BMN, reformasi birokrasi, perencanaan, sarana prasarana, persuratan, pelayanan umum, kehumasan, hingga sistem data dan informasi, secara umum menunjukkan capaian sangat baik dengan nilai konsisten 100%. Bahkan beberapa indikator seperti pengelolaan BMN (105,56%) dan kualitas perencanaan berbasis data (105,2%) melampaui target pada 2024.

Secara keseluruhan, kinerja organisasi dalam kurun waktu 2021–2024 dapat dikategorikan sangat optimal, dengan dominasi capaian 100% serta tren peningkatan pada beberapa indikator strategis. Hal ini mencerminkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan program, serta komitmen dalam peningkatan mutu pendidikan dan tata kelola madrasah.

2.4. Identifikasi Manajemen Resiko Pembangunan Nasional

Untuk memastikan bahwa perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian program dan kegiatan berjalan secara efektif, efisien, adaptif, dan mampu

mengantisipasi ketidakpastian dan dinamika lingkungan strategis, maka perlu menyusun manajemen resiko pembangunan nasional sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Indikasi Resiko	Indikasi Perlakuan Resiko	Inidkasi PJ Perlakuan Resiko
1	Menguatnya Moderasi Beragama dalam mata pelajaran agama (SK 9)	Persentase siswa di Madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi Agama (IKSK. 2)	Pemahaman belum merata	Integrasi moderasi dalam pembelajaran & program tahfidz	Waka Kurikulum, Guru PAI
		Persentase Guru di Madrasah yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK. 4)	Guru belum terlatih	Pelatihan moderasi beragama	Kepala Madrasah
		Jumlah Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.10)	Kegiatan kurang variatif	Penguatan ekstrakurikuler keagamaan	Waka Kesiswaan
2	Meningkatnya Kualitas penilaian Pendidikan (SK. 26)	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan (IKSK 1)	Penilaian belum optimal	Penguatan PKG & supervisi	Waka Kurikulum
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ sekolah keagamaan (IKSK.4)	Minim apresiasi	Program reward guru	Waka Kurikulum, Guru PAI
		Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi (IKSK. 6)	Partisipasi belum merata	Optimalisasi asesmen berbasis digital	Kepala Madrasah
3	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi	Prosentase Mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e	Keterbatasan perangkat	Pelatihan TIK & LMS	Tim IT

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Indikasi Resiko	Indikasi Perlakuan Resiko	Inidkasi PJ Perlakuan Resiko
	dalam sistem pembelajaran (SK. 27)	– pembelajaran (IKSK. 3)			
4	Meningkatnya Pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (SK.29)	Jumlah siswa penerima BOS pada madrasah (IKSK. 1)	Kurangnya sosialisasi penggunaan dana BOS	Adanya transparansi penggunaan dana BOS	Bendahara madrasah dan Waka Kesiswaan
		Persentase siswa madrasah penerima PIP	Minimnya partisipasi siswa penerima PIP	Update data penerima PIP	Waka Kesiswaan
5	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (Sk. 32)	Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi (IKSK. 1)	Guru belum tersertifikasi	Diklat & sertifikasi	Kepala Madrasah
		Persentase kepala/guru /tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK. 2)	Kurangnya pelatihan	Aktif dalam Workshop & MGMP	Waka Kurikulum
6	Meningkatnya budaya mutu pendidikan (IKSK. 37)	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK.3)	Minat lomba rendah	Pembinaan OSN, KIR, riset, seni dan olah raga	Waka Kesiswaan
7	Meningkatnya Kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan (SK. 39)	Jumlah organisasi ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan (IKSK.1)	Turunnya minat dalam kegaiatan ekstrakurikuler pramuka	Adanya ekstrakurikuler wajib bagi kelas X terutama pramuka	Waka Kesiswaan
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina (IKSK. 3)	Lemahnya koordinasi antar gugus	Penguatan progam kepramukaan	Waka Kesiswaan

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Indikasi Resiko	Indikasi Perlakuan Resiko	Inidkasi PJ Perlakuan Resiko
8	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) (SK. 42)	Persentase data ASN yang diupdate (IKSK.7)	Data tidak sinkron	Integrasi sistem informasi	Tim IT
		Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses (IKSK. 8)	Minim memori data digital	Monitoring dan upgrade memori data digital	Kepala Madrasah dan Tim IT
9	Meningkatnya pengelolaan manajeman keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan (SK. 43)	Jumlah laporan keuangan semester 1 dan semester 2 yang sesuai tepat waktu (IKSK. 1) standar dan	Keterlambatan laporan	Monitoring & audit	Bendahara
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal (IKSK.3)	Serapan rendah	Evaluasi anggaran	Kepala Madrasah
10	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel (KS.44)	Presentase nilai barang milik negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya (IKSK.1)	Data aset tidak akurat	Pelaporan berkala BMN	Kepala Madrasah dan KA TU
		Persentase tanah yang bersertifikat (IKSK. 2)	Dokumen BMN rusak	Pengecekan kondisi dokumen secara berkala	KA TU
		Persentase nilai Opname Physics (OP) BMN (IKSK.3)	Turunnya nilai OP BMN	Monitoring secara berkala	KA TU
11	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi (SK. 46)	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja (IKSK. 3)	Stagnannya progam agen perubahan	Pelatihan agen perubahan	Kepala Madrasah
12	Meningkatnya kualitas	Prosentase output pelaksanaan yang	Evaluasi kurang	Monitoring berkala	Tim Monev

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Indikasi Resiko	Indikasi Perlakuan Resiko	Inidkasi PJ Perlakuan Resiko
	perencanaan dan anggaran (SK. 47)	berbasis data (IKSK.1)			
		Prosentase keselarasan muatan renja dengan renstra (IKSK. 2)	Perencanaan tidak sinkron	Penguatan sistem perencanaan	Tim Perencanaan
		Prosentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti (IKSK.3)	Perencanaan berhenti karena ada kendala	Pemantauan tindak lanjut perencanaan	Tim Perencanaan
13	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran (SK. 48)	Prosentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas (IKSK.1)	Keterlambatan laporan	Monitoring & audit	Bendahara
14	Meningkatnya kualitas saran dan prasarana kantor (SK. 49)	Prosentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai dengan standar (IKSK.1)	Tidak ada perawatan sarana dan prasarana	Perawatan berkala	Waka Sarpras
15	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa (Sk. 50)	Prosentase dokumen yang dikirim secara elektronik (IKSK.2)	Sistem belum optimal	Digitalisasi layanan	Operator
		Presentase surat yang diarsipkan dalam e- dokumen (IKSK. 3)	Sistem belum optimal	Digitalisasi layanan	Operator
16	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga (SK. 51)	Prosentase kepuasan pelayanan pelayanan tamu pimpinan (IKSK.1)	Keterbatasan layanan	Optimalisasi pelayanan dan membuata survey	Waka Kehumasan

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Indikasi Resiko	Indikasi Perlakuan Resiko	Inidkasi PJ Perlakuan Resiko
17	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi (SK. 52)	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi (IKSK.1)	Informasi kurang tersampaikan	Optimalisasi media sosial	Waka Kehumasan
18	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi (SK. 53)	Prosentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliabel (IKSK. 1)	Data belum update	Optimalisasi update data	Tim IT

2.5. Rumusan Pengukuran / Metadata

Dalam pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) MAN 2 Yogyakarta Tahun 2025-2029, diperlukan mekanisme yang sistematis dan terukur untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Indikator kinerja ini berfungsi sebagai ukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang dirumuskan oleh MAN 2 Yogyakarta. Setiap pengukuran kinerja mencakup informasi mengenai variabel yang diukur, cara perhitungan, pihak penanggungjawab, sumber data yang digunakan dan tahun periode.

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data	Periode
1	Menguatnya Moderasi Beragama dalam mata pelajaran agama (SK 9)	Persentase siswa di Madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi Agama (IKSK. 2)	(siswa ikut/total siswa)x100 %	Waka Kurikulum, Guru PAI	RPP, EMIS	Tahunan

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data	Periode
		Persentase Guru di Madrasah yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK. 4)	(guru ikut/total guru)x100%	Kepala Madrasah	Sertifikat	Tahunan
		Jumlah Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.10)	Jumlah kegiatan	Waka Kesiswaan	Laporan	Tahunan
2	Meningkatnya Kualitas penilaian Pendidikan (SK. 26)	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan (IKSK 1)	(guru dinilai/total) x100%	Waka Kurikulum	e-Kinerja	Tahunan
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada	Jumlah	Waka Kurikulum, Guru PAI	Piagam	Tahunan

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data	Periode
		madrasah/ sekolah keagamaan (IKSK.4)				
		Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi (IKSK. 6)	(siswa ikut/target)x 100%	Kepala Madrasah	ANBK	Tahunan
3	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (SK. 27)	Prosentase Mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e – pembelajaran (IKSK. 3)	(mapel berbasis TIK/total)x100%	Tim IT	LMS	Tahunan
4	Meningkatnya Pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (SK.29)	Jumlah siswa penerima BOS pada madrasah (IKSK. 1)	Jumlah siswa	Bendahara madrasah dan Waka Kesiswaan	Data BOS	Tahunan
		Persentase siswa madrasah penerima PIP	(Penerima PIP/total)x100%	Waka Kesiswaan	Data PIP	Tahunan
5	Meningkatnya kualitas pendidik dan	Persentase guru madrasah yang lulus	(Guru yang lolos	Kepala Madrasah	Simpatika	Tahunan

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data	Periode
	tenaga kependidikan (Sk. 32)	sertifikasi (IKSK. 1)	sertifikasi/total)x100%			
		Persentase kepala/guru /tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK. 2)	(kepala/guru /tenaga kependidikan yang mengikuti diklat/total)x 100%	Waka Kurikulum	Sertifikat	Tahunan
6	Meningkatnya budaya mutu pendidikan (IKSK. 37)	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK.3)	(siswa madrasah yang mengikuti lomba/total) x100%	Waka Kesiswaan	Data lomba	Tahunan
7	Meningkatnya Kepeloporan dan kesukarelawan an pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan (SK. 39)	Jumlah organisasi ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawan an (IKSK.1)	Jumlah	Waka Kesiswaan	Data ekskul	Tahunan
		Jumlah gugus pramuka pada	Jumlah	Waka Kesiswaan	Data gugus	Tahunan

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data	Periode
		madrasah yang dibina (IKSK. 3)				
8	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) (SK. 42)	Persentase data ASN yang diupdate (IKSK.7)	(update/total)x100%	Tim IT	Simpeg	Tahunan
		Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses (IKSK. 8)	(layanan digital/total) x100%	Kepala Madrasah dan Tim IT	Aplikasi	Tahunan
9	Meningkatnya pengelolaan manajeman keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan (SK. 43)	Jumlah laporan keuangan semester 1 dan semester 2 yang sesuai tepat waktu (IKSK. 1) standar dan	Jumlah	Bendahara	Laporan	Semester
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal (IKSK.3)	(realisasi/anggaran)x100%	Kepala Madrasah	RKAM	Tahunan
10	Meningkatnya pengelolaan BMN yang	Presentase nilai barang milik negara yang	(ditetapkan/ total)x100%	Kepala Madrasah dan KA TU	SIMAK BMN	Tahunan

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data	Periode
	akuntabel (KS.44)	ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya (IKSK.1)				
		Persentase tanah yang bersertifikat (IKSK. 2)	(sertifikat/total)x100%	KA TU	Dokumen	Tahunan
		Persentase nilai Opname Physics (OP) BMN (IKSK.3)	(OP/total)x100%	KA TU	Laporan OP	Tahunan
11	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi (SK. 46)	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja (IKSK. 3)	Jumlah	Kepala Madrasah	SK Tim	Tahunan
12	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran (SK. 47)	Prosentase output pelaksanaan yang berbasis data (IKSK.1)	(program berbasis data/total)x100%	Tim Monev	Renja	Tahunan
		Prosentase keselarasan muatan renja dengan renstra (IKSK. 2)	(selaras/total)x100%	Tim Perencanaan	Renstra	Tahunan

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data	Periode
		Prosentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti (IKSK.3)	(MoU lanjut/total)x 100%	Tim Perencanaan	Dokumen	Tahunan
13	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran (SK. 48)	Prosentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas (IKSK.1)	(laporan baik/total)x100%	Bendahara	Laporan	Tahunan
14	Meningkatnya kualitas saran dan prasarana kantor (SK. 49)	Prosentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai dengan standar (IKSK.1)	(terpenuhi/standar)x100 %	Waka Sarpras	Checklist	Tahunan
15	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa (Sk. 50)	Prosentase dokumen yang dikirim secara elektronik (IKSK.2)	(e-doc /total)x100 %	Operator	Aplikasi	Tahunan
		Presentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen (IKSK. 3)	(arsip digital/total) x100%	Operator	Arsip	Tahunan

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data	Periode
16	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga (SK. 51)	Prosentase kepuasan pelayanan pelayanan tamu pimpinan (IKSK.1)	(tamu yang merasa puas/total)x 100%	Waka Kehumasan	Survey	Tahunan
17	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi (SK. 52)	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi (IKSK.1)	Jumlah	Waka Kehumasan	Media	Tahunan
18	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi (SK. 53)	Prosentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliabel (IKSK. 1)	(data valid/total)x 100%	Tim IT	EMIS	Tahunan

BAB III
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1 Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi *“* ***Terwujudnya insan madrasah yang taqwa, mandiri, prestasi, inovatif, berwawasan lingkungan, dan berintegitas (TAMPIL BERINTEGRITAS)*** *”*, serta mendukung terwujudnya masyarakat yang rukun, cerdas, dan berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045, maka MAN 2 Yogyakarta menyusun Target Kinerja sebagai bagian dari implementasi Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025–2029.

Target kinerja ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan madrasah, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik, dapat berjalan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Pengukuran kinerja dilakukan melalui Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang mencerminkan capaian pada aspek penguatan moderasi beragama, peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan kompetensi peserta didik, pemanfaatan teknologi, serta tata kelola madrasah yang profesional dan akuntabel.

Target kinerja MAN 2 Yogyakarta juga mengakomodasi kekhasan madrasah sebagai madrasah unggulan dengan program seperti Tahfidz Al-Qur’an, Layanan Belajar Cerdas Istimewa (LBCI), kelas Olimpiade (OSN/KSM), riset, keterampilan multimedia dan broadcasting, serta kelas khusus olahraga (KKO). Dengan demikian, indikator yang ditetapkan tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada penguatan karakter, keterampilan abad 21, dan kesiapan peserta didik menghadapi tantangan global.

Dokumen Target Kinerja ini bertujuan untuk menjadi acuan sekaligus komitmen bersama antara Kepala Madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, serta seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan di MAN 2 Yogyakarta. Ruang lingkup target kinerja mencakup:

- Penguatan moderasi beragama dan karakter peserta didik
- Peningkatan kualitas pembelajaran dan sistem penilaian
- Pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan
- Peningkatan prestasi akademik dan non-akademik
- Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran
- Peningkatan layanan pendidikan inklusif dan bantuan bagi siswa

- Penguatan tata kelola kelembagaan, keuangan, dan administrasi berbasis digital

Dengan adanya target kinerja yang terukur dan sistematis, diharapkan seluruh program madrasah dapat dipantau secara berkala, dievaluasi secara objektif, serta ditingkatkan secara berkelanjutan. Hal ini menjadi landasan penting dalam mewujudkan MAN 2 Yogyakarta sebagai madrasah unggul, adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

Adapun target kinerja untuk lima tahun kedepan sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Capaian Kinerja				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas (SK.14)	a) Persentase satuan pendidikan yang memenuhi Standar sarpras	%	80%				
2	Meningkatnya persentase penyelesaian pendidikan MA/Ulya (SK. 15)	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	%	90%				
3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan (SK.16)	a) Rata-rata Nilai Asesmen Tingkat Kabupaten / Kota : a. Literasi b. Numerasi	Nilai	a. 75 b. 65				
		b) Indeks keberagamaan siswa pada madrasah/sekolah	%	100%				
		c) Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	Predikat	Baik				
4	Meningkatnya layanan	a) Persentase MA yang terakreditasi minimal B	%	100%				

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Capaian Kinerja				
				2025	2026	2027	2028	2029
	pendidikan yang bermutu (SK.18)	b) Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	%	100%				
		c) Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	10%				
5	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (SK. 27)	a) Persentase MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	%	100%				
		b) Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	%	100%				
6	Menguatnya pendidikan karakter siswa (SK. 20)	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	%	100%				
7	Meningkatnya kualitas lingkungan belajar (SK. 21)	a) Persentase satuan pendidikan Ramah Anak	%	100%				
		b) Persentase siswa yang memperoleh nilai karakter minimal baik	%	100%				
		c) Persentase satuan pendidikan yang	%	100%				

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Capaian Kinerja				
				2025	2026	2027	2028	2029
		memiliki kultur mutu kelembagaan						
8	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan (SK. 22)	a) Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Ekstrakurikuler	4				
		b) Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	Gugus	2				
9	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan (SK. 24)	a) Persentase guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	%	100%				
		b) Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	%	36%				
		c) Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik	%	52%				
		d) Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	%	28%				
		f) Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	%	75%				

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Capaian Kinerja				
				2025	2026	2027	2028	2029
		g) Persentase Kepala Madrasah/ Sekolah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	%	100%				
		h) Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik	%	90%				
		j) Persentase satuan pendidikan yang memiliki indikator kualitas pembelajaran dengan kategori baik	%	100%				
		k) Persentase Guru yang meningkat jenjang karir	%	18%				
10	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel (SK. 25)	a) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	Nilai	95				
		b) Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	%	80%				
		d) Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dan tepat waktu	%	100%				

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Capaian Kinerja				
				2025	2026	2027	2028	2029
		e) Persentase satuan kerja yang menyusun rencana aksi Reformasi Birokrasi	%	100%				
		f) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	95				
		g) Persentase penyelesaian kerugian Negara pada Kementerian Agama	%	80%				
		h) Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	90%				
		i) Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	%	90%				
		j) Jumlah laporan pengawasan dan pengendalian BMN	Laporan	1				
		k) Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Laporan	2				
		o) Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/ Inspiratif	Orang	4				
		q) Nilai Kepuasan Layanan	Indeks	95				

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Capaian Kinerja				
				2025	2026	2027	2028	2029
		(Langsung) Kepegawaian						
		w) Jumlah viewer yang memanfaatkan Digital layanan Kementerian Agama	Viewer	800				
		x) Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT	%	80%				
		y) Persentase data keagamaan dan pendidikan berbasis IT	%	80%				
		z) Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	%	30%				
		å) Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	%	80%				
		ab) Persentase layanan umum dan kerumahtanggaan yang sesuai standar	%	80%				

3.2 Kerangka Pendanaan

Untuk mencapai tujuan MAN 2 Yogyakarta serta sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan, diperlukan dukungan berbagai sumber daya, khususnya pendanaan yang memadai. Pendanaan ini bersumber dari pemerintah, baik pusat maupun daerah, serta dari masyarakat. Saat ini, sumber pendanaan yang digunakan hanya berupa Rupiah Murni. Kerangka pendanaan yang tertuang

dalam Renstra Kemenag 2025-2029 menjadi pedoman dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan program serta kegiatan MAN 2 Yogyakarta, dengan mengacu pada kaidah-kaidah pengelolaan pendanaan nasional.

Adapun indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan MAN 2 Yogyakarta hingga tahun 2029 tercantum dalam tabel berikut :

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Kerangka Pendanaan (dalam ribuan)				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas (SK.14)	b) Persentase satuan pendidikan yang memenuhi Standar sarpras					
2	Meningkatnya persentase penyelesaian pendidikan MA/Ulya (SK. 15)	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu					
3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan (SK.16)	d) Rata-rata Nilai Asesmen Tingkat Kabupaten / Kota : c. Literasi d. Numerasi					
		e) Indeks keberagamaan siswa pada madrasah/sekolah					
		f) Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa					
4	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu (SK.18)	d) Persentase MA yang terakreditasi minimal B					
		e) Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara					

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Kerangka Pendanaan (dalam ribuan)				
			2025	2026	2027	2028	2029
		f) Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional					
5	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (SK. 27)	c) Persentase MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri					
		d) Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang					
6	Menguatnya pendidikan karakter siswa (SK. 20)	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran					
7	Meningkatnya kualitas lingkungan belajar (SK. 21)	d) Persentase satuan pendidikan Ramah Anak					
		e) Persentase siswa yang memperoleh nilai karakter minimal baik					
		f) Persentase satuan pendidikan yang memiliki kultur mutu kelembagaan					
8	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan	c) Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada					

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Kerangka Pendanaan (dalam ribuan)				
			2025	2026	2027	2028	2029
	pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan (SK. 22)	madrasah yang bermuatan moderasi beragama					
		d) Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina					
9	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan (SK. 24)	e) Persentase guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S1					
		f) Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidik S1					
		g) Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik					
		h) Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi					
		i) Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil					
		j) Persentase Kepala Madrasah/ Sekolah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah					

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Kerangka Pendanaan (dalam ribuan)				
			2025	2026	2027	2028	2029
		(AKK) minimal predikat terampil					
		k) Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik					
		l) Persentase satuan pendidikan yang memiliki indikator kualitas pembelajaran dengan kategori baik					
		m) Persentase Guru yang meningkat jenjang karir					
10	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel (SK. 25)	c) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran					
		d) Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar					
		l) Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dan tepat waktu					
		m) Persentase satuan kerja yang menyusun rencana aksi Reformasi Birokrasi					

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Kerangka Pendanaan (dalam ribuan)				
			2025	2026	2027	2028	2029
		n) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran					
		o) Persentase penyelesaian kerugian Negara pada Kementerian Agama					
		p) Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya					
		q) Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN					
		r) Jumlah laporan pengawasan dan pengendalian BMN					
		s) Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu					
		p) Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/ Inspiratif					
		r) Nilai Kepuasan Layanan (Langsung) Kepegawaian					
		x) Jumlah viewer yang memanfaatkan Digital layanan					

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Kerangka Pendanaan (dalam ribuan)				
			2025	2026	2027	2028	2029
		Kementerian Agama					
		ä) Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT					
		ö) Persentase data keagamaan dan pendidikan berbasis IT					
		aa) Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap					
		bb) Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses					
		ab) Persentase layanan umum dan kerumahtanggaan yang sesuai standar					

No	Program	Indikasi Kebutuhan Pendanaan Program pada MAN 2 Yogyakarta 2025-2029 (Rp. 000,00-)					
		2025	2026	2027	2028	2029	Total
1	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	1.138.800.000	1.138.800.000	1.138.800.000	1.138.800.000	1.138.800.000	5.694.000.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	292.800.000	292.800.000	292.800.000	292.800.000	292.800.000	1.464.000.000

BAB IV
PENUTUP

Renstra MAN 2 Yogykarta tahun 2020-2024 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta tahun 2020-2024 yang mengandung Visi dan Misi Kementerian Agama RI untuk dijadikan arah kebijakan dan sasaran strategis untuk mencapai tujuan yang terkait dengan Pembangunan Bidang Pendidikan Rencana MAN 2 Yogykarta yang memuat visi, misi, tujuan dan sasaran dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional khususnya pembangunan bidang pendidikan. Dalam rangka menjalankan arah kebijakan pada MAN 2 Yogykarta ada program sampai dengan Tahun 2024. Renstra MAN 2 Yogykarta menggambarkan secara jelas akuntabel dan transparan dalam rangka mewujudkan mutu keluaran (*output*) Renstra MAN 2 Yogykarta digunakan sebagai pedoman dan rujukan arah pembangunan yang hendak dicapai pada periode 2020 -2024.

Pencapaian target Renstra 2020–2024 memerlukan komitmen, kerja keras, dan sinergi seluruh aparatur di lingkungan MAN 2 Yogyakarta. Sebagai ujung tombak pendidikan, MAN 2 Yogyakarta dituntut proaktif, kreatif, adaptif, dan responsif terhadap setiap perubahan yang terus dipantau, dikendalikan, dan dievaluasi. Melalui pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, diharapkan kualitas layanan pendidikan semakin meningkat dan memberi kontribusi nyata bagi tujuan pembangunan pendidikan Kementerian Agama.

Yogyakarta, 22 Desember 2025

Kepala Madrasah,



Hartiningsih, S.Pd., M.Pd.